

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan jenis kelainan darah yang terjadi ketika tingkat sel darah merah yang sehat didalam tubuh terlalu rendah. Kondisi ini dapat mengganggu kesehatan karena sel darah merah mengandung hemoglobin (Hb), protein yang membawa oksigen ke jaringan tubuh. Anemia dapat menyebabkan berbagai komplikasi termasuk stress dan sensasi letih pada tubuh. (Nurbaya, Yusra, & Handayani, 2019)

Menurut riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevelensi anemia diindonesia yaitu 48,9% dengan penderita anemia berumur 5-24 tahun sebesar 84,6%, penderita berumur 25-34 tahun sebesar 33,7% penderita anemia 35-44 tahun sebesar 33,6% dan penderita anemia berumur 45-54 tahun sebesar 84,6%, anemia pada balita sebesar 40,5% ibu hamil sebesar 50,5%, ibu nifas sebesar 45,1%, remaja putri usia 10-18 tahun sebesar 45,1% dan usia 19-45 tahun sebesar 39,5%. (Kemenkes RI, 2018)

Menurut data dari buku register Ruang Penyakit Dalam RSUD HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara penderita Anemia pada tahun 2018 berjumlah 184 kasus, pada tahun 2019 berjumlah 257 kasus, pada tahun 2020 berjumlah 265 kasus, dan pada tahun 2021 berjumlah 128 kasus (Buku Register Ruang Penyakit Dalam RSUD HM Ryacudu).

Pada penyakit anemia peran perawat dalam menyusun tindakan yang akan dilakukan untuk keberlangsungan asuhan keperawatan yang mana perencanaan ini tindakan apa yang akan dilakukan ketika memberi asuhan yang dilakukan setelah dapatnya diagnosa, yang bersumber pada SIKI dan SLKI. Masalah anemia perlu mendapat perhatian baik karena kalau tidak akan menimbulkan komplikasi, dalam hal ini perawat penting dalam memberikan penyuluhan tentang istirahat, pola makanan yang baik

serta pengobatan yang teratur untuk membantu proses penyembuhan dan peningkatan penyakit oleh karena itu perawat berperan dalam memberikan asuhan keperawatan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat laporan Asuhan Keperawatan pada kasus anemia dengan gangguan sirkulasi terhadap Tn. B dengan di Ruang Penyakit Dalam RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, tanggal 22-24 Februari 2022 sebagai laporan studi kasus pada ujian tahap akhir program Diploma III Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Keperawatan Kotabumi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas dengan kasus Anemia maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana Asuhan keperawatan terhadap Tn. B dengan gangguan sirkulasi pada kasus anemia di Ruang Penyakit Dalam RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulis memberikan gambaran Asuhan keperawatan terhadap Tn. B dengan gangguan sirkulasi pada kasus anemia di Ruang Penyakit Dalam RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, pada tanggal 22-24 Februari 2022

2. Tujuan Khusus

Penulis mampu menggambarkan Asuhan Keperawatan pada Tn. B tentang pengkajian, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi dengan kasus Anemia pada Tn. B dengan Gangguan Sirkulasi Diruang Penyakit Dalam RSUD Mayjend HM Ryacudu.

D. Manfaat Penulis**1. Bagi Penulis**

Manfaat yang diberikan oleh penulis yaitu menambah pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan Asuhan Keperawatan klien dengan kasus Anemia

2. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Laporan tugas akhir ini dapat menambah pengetahuan dan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan bacaan dan referensi dalam memberikan asuhan keperawatan pada kasus anemia

3. Bagi RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai pedoman atau panduan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada pasien Anemia.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Pelaksanaan proses keperawatan ini dilakukan selama lima hari pada tanggal 22-24 Februari 2022. Penulisan studi kasus ini hanya terbatas pada pemberian Asuhan keperawatan terhadap Tn. B dengan gangguan sirkulasi pada kasus anemia di Ruang Penyakit Dalam RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.